



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 01 Juli 2023

Halaman: 5

► WISATA JOGJA

Kotabaru, Wajah Anyar Wisata Malam Jogja

Kotabaru dirombak ulang untuk menampilkan wajah wisata malam di Kota Jogja. Kotabaru punya sejarah panjang. Awalnya menjadi permukiman Belanda pada masa kolonial yang mengusung konsep *garden city*. Tata ruang kota dipertahankan hingga kini. Kotabaru yang berdekatan dengan Malioboro menawarkan alternatif destinasi kepada wisatawan. Tahun ini, Kotabaru di-branding dengan mengusung empat pilar yakni *heritage*, *garden city*, malam hari, dan premium. Pemkot Jogja juga membuat *tagline* baru untuk mempromosikan Kotabaru, yakni "Ke mana malam hari di Kota Yogyakarta? Ke Kotabaru."

Pemkot Jogja juga mengadakan *Kotabaru Avond Feest* untuk membangun kenangan pada Kawasan Heritage Kotabaru dengan mengedepankan konsep premium dan malam hari.

Event ini diselenggarakan pada Jumat (30/6) di Jl. I Dewa Nyoman Oka sepanjang depan

Gereja HKBP sampai dengan perempatan Jalan I Dewa Nyoman Oka dari pukul 16.00 – 22.00 WIB.

Talkshow ditampilkan pada acara itu dengan mengundang pelaku dan saksi sejarah, yakni Inajati Adrisijanti, Guru Besar Ilmu Budaya UGM; RM Haruno Suryokusumo, Romo Pastur pada Kolese St. Ignatius Koabaru; dan Aprizal Apriandi, keturunan pemilik Ndalem Gondokusumo sebagai cikal bakal rumah di Kotabaru.

Acara itu juga diisi dengan *boulevard stage*, *avond bazaar* yang menampilkan kuliner jadul dan nuansa jaman kolonial, *street performing* serta *Kotabaru Stage* yang diisi oleh *Ethnichestra*, *Mlenuk Voice*, *Paksi Band* yang menyuguhkan hiburan memorabilia pada saat Kotabaru ditempati pemukim. Pada event ini juga dihadirkan Komunitas Lukis Cat Air untuk melukis aktivitas senja pada *Kotabaru Avond Feest*. (Galih Eko Kurniawan/*)



Kotabaru Avond Feest, Jumat (30/6)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005